Vol. 22 No. 2 (2025)
KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen
P-ISSN 1907-3011 | E-ISSN 2528-1127
Page 136-142

Analisis Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Reguler (BOSREG) menurut Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 di SD 009 Muara Badak

Analysis of the Management of Regular School Operational Assistance Funds (BOSREG) According to the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology Number 63 of 2023 at SD 009 Muara Badak

Delvi Oktaviyani[1], Sri Mintarti[2]✉

[1]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[2]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
✉*Corresponding author*: sri.mintarti@feb.unmul.ac.id

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler di SD 009 Muara Badak dengan ketentuan yang diatur dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, di mana data dikumpulkan dari objek penelitian serta sumber lain yang relevan untuk kemudian dianalisis secara mendalam. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara, dan Kepala Tata Usaha, sementara data sekunder mencakup struktur organisasi sekolah, sejarah singkat, serta informasi terkait penerimaan dan penggunaan dana BOS. Teknik analisis data yang diterapkan adalah metode deskriptif guna menggambarkan pengelolaan dana secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di SD 009 Muara Badak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023.

Article history
Received 2025-03-14
Accepted 2025-04-20
Published 2025-05-30

Kata kunci
Pengelolaan Dana;
Biaya Operasional.

Keywords
Fund Management;
Operating Costs.

Abstract
This study aims to analyze the compliance of managing Regular Operational Assistance Funds (BOS) at Elementary School 009 Muara Badak based on Permendikbud No. 63 of 2023. The research employs a descriptive approach, where the author collects data from the research subject and other relevant references for detailed explanation. The data types used consist of primary and secondary data. Primary data is obtained through interviews with the Headmaster, Treasurer, and Head of Administration. Secondary data includes the school's organizational structure, a brief history, and information on the receipt and expenditure of BOS funds. The data analysis technique used is descriptive. Based on the results, it can be concluded that the management of BOS funds at Elementary School 009 Muara Badak is in compliance with the provisions outlined in Permendikbud No. 63 of 2023.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Copyright © 2025 Delvi Oktaviyani, Sri Mintarti.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu komponen utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, negara melalui berbagai kebijakan berusaha untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, terutama untuk masyarakat di seluruh Indonesia (Suryana,2020). Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung pendidikan adalah pemberian dana bantuan operasional sekolah yang dikenal dengan sebutan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengurangi beban biaya operasional yang harus ditanggung oleh sekolah dan Masyarakat (Nursiniah & Aliyah, 2024).

BOS Reguler merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan kepada sekolah dasar untuk mendukung operasionalnya. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 2 Tahun 2022 mengatur secara rinci tentang mekanisme pemberian dan penggunaan dana BOS Reguler. Dana yang diterima oleh setiap sekolah bertujuan untuk mencakup berbagai kebutuhan operasional sekolah, seperti pembelian alat pendidikan, pemeliharaan fasilitas sekolah, biaya pelaksanaan ujian, serta pengembangan kegiatan belajar mengajar lainnya. Sekolah wajib mengelola dana BOS ini secara transparan dan akuntabel agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait (Wahyuni, 2023).

Pada tahun 2024, Sekolah Dasar 009 Muara Badak yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, menerima dana BOS Reguler sebesar Rp 301.350.000. Jumlah ini merupakan dana yang sangat signifikan dan diharapkan dapat menunjang berbagai kebutuhan operasional sekolah. Namun, meskipun dana tersebut cukup besar, pengelolaan yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan dana dan bahkan dapat merugikan pihak sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar 009 Muara Badak sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2023.

2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih dengan harapan bahwa penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan tepat sasaran, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut. Sebagai penelitian deskriptif, studi ini tidak hanya menggambarkan bagaimana dana BOS dikelola, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang tantangan serta peluang dalam mengoptimalkan pengelolaan dana BOS agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus kajian, baik itu individu, benda, makhluk hidup, fenomena, nilai nilai tes, maupun peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data penelitian (Hardani, 2020). Dengan kata lain, populasi mencakup seluruh elemen yang relevan dalam penelitian yang dilakukan, sehingga hasil analisis dapat merepresentasikan kondisi atau fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif.

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat merepresentasikan keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel harus benar-benar mencerminkan karakteristik utama dari populasi yang diteliti agar hasil analisis dapat menggambarkan kondisi secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data dalam penelitian ini terdapat dua jenis dayata yang digunakan yaitu Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, atau interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini berupa informasi verbal yang disampaikan secara lisan, gerakan, atau perilaku yang ditunjukkan oleh narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait variabel yang diteliti dan Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lain yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi serta studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, data sekunder juga dapat berupa dokumen-dokumen resmi

seperti laporan keuangan, tabel, catatan administratif, foto dokumentasi kegiatan, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: 1. Wawancara Wawancara dilakukan sebagai teknik utama dalam memperoleh informasi langsung dari narasumber yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melakukan interaksi langsung dengan responden guna menggali informasi secara mendalam terkait kebijakan, tantangan, serta efektivitas pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar 009 Muara Badak. Wawancara melibatkan proses tanya jawab untuk memahami perspektif dan pengalaman para narasumber mengenai topik penelitian (Sugiyono, 2019). 2. Dokumentasi Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai catatan dan bukti tertulis yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi meliputi laporan keuangan sekolah, dokumen administrasi, catatan rapat, serta foto kegiatan yang 50 berkaitan dengan penggunaan dana BOS. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan memberikan gambaran lebih lengkap tentang proses pengelolaan dana BOS.

2.2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang bertujuan untuk mengungkap dan menggambarkan secara rinci suatu fenomena, kejadian, atau kondisi berdasarkan data yang diperoleh. Metode ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian, melainkan untuk menyajikan gambaran mendalam mengenai kondisi yang sedang diteliti.

2.3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilahan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah pertama dalam tahap ini adalah editing, yaitu proses pengecekan kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan tema atau kategori tertentu agar lebih terstruktur. Reduksi data dilakukan secara berulang selama penelitian berlangsung, sehingga hanya data yang relevan dan signifikan yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2.4. Penyajian **Data**

Setelah melalui proses reduksi, data yang telah dipilah dan dikategorikan akan disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun diagram. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga mempermudah dalam proses analisis lebih lanjut.

2.5. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang bersifat tentatif, yaitu kesimpulan awal yang masih dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan penelitian. Kesimpulan ini kemudian diuji kembali melalui proses verifikasi data, yang dilakukan secara berulang selama penelitian berlangsung. Proses ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh serta mengidentifikasi pola, hubungan, atau temuan yang signifikan. Pada tahap akhir, kesimpulan yang telah diverifikasi akan disusun secara sistematis dan dijadikan sebagai hasil utama penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Data

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui metode wawancara, observasi, serta kajian akuntansi. Berdasarkan Petunjuk Teknis 2022, pengelolaan Dana BOS diawali dengan penetapan alokasi dana.

Alokasi dana BOS di Sekolah Dasar 009 Muara Badak dihitung berdasarkan jumlah peserta didik di sekolah yang dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk jenjang pendidikan dasar.

Penetapan alokasi BOS berpedoman pada data hasil batas waktu akhir pendataan (*cut off*) dari sistem Dapodik, dengan ketentuan:

1) *Cut off* tanggal 31 Januari
2) C*ut off* tanggal 31 Oktober
3) Sekitar satu bulan sebelum tanggal *cut off,* tim BOS provinsi mengunduh data sekolah untuk menentukan dasar penyaluran dana BOS, yang diperoleh melalui laman resmi Kementerian.Data pre-cut off tersebut kemudian didistrib
4) Distribusikan ke tim BOS kabupaten/kota untuk diverifikasi ke sekolah sekolah sesuai dengan kewenangan yang berlaku.
5) Tim BOS provinsi dan kabupaten/kota selanjutnya meminta pihak sekolah untuk memperbarui data Dapodik sebelum batas waktu cut off.
6) Pada tanggal *cut off* yang telah ditentukan, tim BOS provinsi akan mengunduh data sekolah untuk memastikan dasar penyaluran dana BOS sesuai ketentuan

3.1.1. Mekanisme Belanja Kebutuhan Sekolah

Dalam pembelian atau pengadaan barang dan jasa, sekolah harus memastikan bahwa barang atau jasa yang dibeli sesuai dengan kebutuhan yang telah diprioritaskan. Mekanisme pembelian harus mengedepankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Penyaluran dana BOS dilakukan melalui mekanisme dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dengan ketentuan sebagai berikut Penyaluran Dana BOS Per Triwulan.

Triwulan I : 20% dari total alokasi tahunan.
Triwulan II : 40% dari total alokasi tahunan.
Triwulan III : 20% dari total alokasi tahunan.
Triwulan IV : 20% dari total alokasi tahunan.

Penyaluran Dana BOS Per Semester

Semester I : 60% dari total alokasi tahunan.
Semester II : 40% dari total alokasi tahunan

Tabel 1. Total Penerimaan BOS SD 009 Muara Badak 2024

No Kode	Penerimaan	Jumlah
4. 3. 1. 01	BOSP Reguler	301.350.000
Total Penerimaan		301.350.000

Berdasarkan tebal diatas terlihat bahwa Sekolah menerima total Rp 301.350.000, yang mencerminkan seluruh dana BOS Reguler yang diperoleh dalam periode pelaporan tersebut.

Tabel 2. RKAS Pertahap 2024

POS BOS	Tahap 1	Tahap 2
Pengembangan Standar Proses	3.000.000	
Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	8.640.000	8.640.000
Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	29.250.000	43.520.600
Pengembangan standar pengelolaan	33.535.000	45.814.400
Pengembangan standar pembiayaan	65.550.000	49.200.000
Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	10.700.000	3.500.000

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa dalam mengelola Dana BOS, Sekolah Dasar 009 Muara Badak menyusun laporan keuangan secara transparan dan sesuai dengan standar akuntansi Pendidikan.

Perbandingan teori dan praktek pengelolaan dana BOS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Teori Dan Praktek Pengelolaan Dana BOS

No.	Teori	Praktek	Kesimpulan
1	Penetapan Alokasi Dana	Berdasarkan Permendikbud No. 63 Tahun 2023, alokasi dana BOS Reguler dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yang tercatat dalam Dapodik sebelum batas waktu yang ditentukan (cut off). Data ini diverifikasi oleh tim BOS provinsi dan kabupaten/kota untuk memastikan keakuratan data sebelum disalurkan. Alokasi ini dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada tanggal 31 Januari dan 31 Oktober	Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Badak telah menetapkan alokasi dana BOS berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar dalam Dapodik dan mengikuti prosedur sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023, yaitu dengan verifikasi data sebelum cut off serta penetapan alokasi dana pada dua periode per tahun
2	Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah	Sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023, dana BOS disalurkan dari RKUN ke RKUD sebelum akhirnya diteruskan ke rekening sekolah. Dana ini dicairkan dalam dua tahap per tahun dan disalurkan berdasarkan hasil verifikasi data Dapodik yang telah ditetapkan.	Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Badak telah menerima dan menggunakan dana BOS sesuai dengan jadwal penyaluran yang telah ditetapkan, yaitu setiap semester, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023.
3	Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Sesuai dengan Permendikbud No. 63 Tahun 2023, penggunaan dana BOS harus berdasarkan hasil musyawarah antara kepala sekolah, tim BOS, guru, dan komite sekolah. Dana BOS dapat digunakan untuk berbagai keperluan operasional sekolah, seperti pembelian buku teks utama, pengadaan alat tulis, serta biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga dapat merencanakan penggunaan dana BOS untuk kebutuhan di triwulan atau semester berikutnya.	Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Badak telah memanfaatkan dana BOS untuk kepentingan operasional sekolah, termasuk pembelian buku teks utama serta alat tulis, sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023
4	Mekanisme Belanja	Menurut Permendikbud No. 63 Tahun 2023, pengadaan barang dan jasa menggunakan dana BOS harus dilakukan secara transparan, efisien, dan sesuai kebutuhan sekolah. Sekolah wajib mengikuti mekanisme pengadaan yang telah ditetapkan pemerintah, memastikan bahwa barang/jasa yang dibeli benar-benar diperlukan, serta mengutamakan keterbukaan dalam pengelolaan anggaran	Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Badak telah mengutamakan pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta mengikuti prinsip keterbukaan dan efisiensi dalam penggunaannya, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023.
5	Pertanggungjawaban Keuangan	Berdasarkan Permendikbud No. 63 Tahun 2023, pertanggungjawaban keuangan BOS terdiri atas pembukuan, pelaporan, transparansi. Sekolah wajib Menyusun laporan penggunaan dana BOS wajib secara tertib dam transparan, serta memastikan menyusun laporan penggunaan asyarakat dapat mengakses	Sebagian sesuai. Sekolah Dasar Muara Badak telah melaksanakan pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan. Namun, transparansi penggunaan dana BOS masih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait penggunaan dana tersebut, diamanatkan sebagaimana dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2023.

No.	Teori	Praktek	Kesimpulan
		informasi penggunaan dana BOS melalui mekanisme yang telah ditetapkan	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Muara Bangka sebagian besar telah sesuai dengan Petunjuk Teknis 2022 dan Permendikbud No. 63 Tahun 2023. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya terpenuhi, khususnya dalam hal pelaporan, pembukuan, dan transparansi. Saat ini, akses informasi mengenai dana BOS masih terbatas dan belum dapat diakses oleh masyarakat umum, sehingga hanya pihak-pihak tertentu yang memiliki akses.

3.2. Pembahasan

Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di setiap sekolah ditentukan berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar, kemudian dikalikan dengan besaran satuan biaya yang telah ditetapkan sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing. Perhitungan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap sekolah menerima dana sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.Penetapan alokasi dana BOS mengacu pada data yang diperoleh dari sistem pendataan Dapodik, yang diperbarui berdasarkan batas waktu akhir pendataan (cut off). Dalam hal ini, terdapat dua periode cut off yang ditetapkan, yaitu pada tanggal 31 Januari dan 31 Oktober. Data yang masuk hingga batas waktu tersebut digunakan sebagai dasar dalam perhitungan dan penyaluran dana BOS ke setiap sekolah. Proses validasi dan persiapan data dilakukan sebelum tanggal cut off, yang dikenal sebagai periode pre-cut off. Dalam tahap ini, paling lambat satu bulan sebelum tanggal cut off, tim BOS provinsi mengunduh data sekolah dari sistem yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Data ini kemudian digunakan untuk menentukan besaran dana yang akan disalurkan ke masing-masing sekolah, sehingga proses pencairan dapat dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekolah Dasar Muara Badak telah menerapkan mekanisme alokasi dana BOS berdasarkan jumlah peserta didik dan satuan biaya yang telah ditentukan. Selain itu, sekolah ini juga mengikuti prosedur penetapan alokasi yang tercantum dalam Petunjuk Teknis tahun 2022, dengan melakukan pembaruan data sesuai dengan jadwal cut off pada tanggal 31 Januari dan 31 Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah Dana BOS disalurkan setiap semester atau triwulan. Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Badak telah melakukan penyaluran sesuai dengan ketentuan, yaitu setiap semester. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim BOS sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat yang ditandatangani. Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Bangka telah menggunakan dana BOS tersebut untuk membeli buku teks utama dan juga untuk membiayai kegiatan lainnya seperti pengadaan alat tulis sekolah, penyediaan tempat kegiatan, dan kebutuhan operasional lainnya. Mekanisme Pembelanjaan Dana BOS Dana BOS harus digunakan untuk kebutuhan prioritas sekolah dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Sesuai, karena Sekolah Dasar Muara Bangka selalu mengutamakan kebutuhan utama sekolah dalam penggunaan dana BOS.

Pertanggungjawaban Keuangan Pertanggungjawaban keuangan dana BOS mencakup tiga aspek utama, yaitu pembukuan, pelaporan, dan transparansi. Sebagian sesuai, karena untuk pelaporan sudah mengikuti Petunjuk Teknis, namun dalam hal pembukuan dan transparansi masih perlu perbaikan. Transparansi masih belum optimal karena masyarakat belum dapat mengakses data dana BOS secara terbuka, sehingga hanya pihak tertentu yang memiliki akses informasi ini. Implementasi Permendikbud No. 63 Tahun 2023 Permendikbudristek No. 63 Tahun 2023 memberikan pedoman terbaru dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Regulasi ini menekankan pentingnya

pemanfaatan dana BOS untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memastikan setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dilakukan sesuai ketentuan.

4. Simpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa menyimpulkan bahwa dari lima komponen pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menurut Petunjuk Teknis (Juknis) 2022, terdapat satu komponen yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam Juknis tersebut. Sementara itu, empat komponen lainnya sudah sesuai dengan Juknis 2022. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengelolaan dana BOS di SD 009 Muara Bangka telah mengikuti petunjuk teknis yang ditetapkan.

Daftar Pustaka

Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Djou, E. A., & Kindangen, W. D. (2023). Implementasi sistem pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 di SD Inpres Nanas Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur. Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 1(2), 58-63.

Fajar, C. M., & Sulistiawati, S. (2024). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS. Jurnal Financia, 5(2), 70-80.

Intan, T. P., & Zulkarnain, Z. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Kejuruan Sukabumi. Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM), 1(2), 156-165.

Munawir, S. (2020). Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima "Belas. Yogyakarta: Liberty.

Nursiniah, S., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar. Karimah Tauhid, 3(3), 2832-2855.

Petunjuk Teknis. (2024). Program Bantuan Operasional Sekolah.

Permendikbud. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No 63.

Rahayu, Mainoni Dwi. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD 013 Satu Atap Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.

Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1-15.

Suryadi, N. I., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2023). Evaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Reguler Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di Smp Muhammadiyah 3 Tidore Kepulauan. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11(1), 855-865.

Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. Edukasi, 14(1).

Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan. Bumi Aksara.

Wahyuni, L., Mursalim, M., & Nurwana, A. (2023). Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos di Kota Makassar. Journal on Education, 5(4), 13139-13152.